

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu komoditas unggulan buah-buahan Indonesia. Melon salah satu buah yang dikonsumsi daging buahnya, baik untuk tipe konsumsi segar maupun olahan dan mengandung unsur-unsur yang diperlukan oleh tubuh manusia. Melon mengandung 0.6 g protein, 0.4 mg besi, 30 mg vitamin C, 0.4 g serat dan 6.0 g karbohidrat. Melon mempunyai khasiat bagi tubuh yaitu untuk mencegah penyakit sariawan, luka pada tepi mulut, penyakit mata, radang saraf, sebagai anti kanker, menurunkan resiko stroke dan kanker.

Pada tahun 2017 penduduk Indonesia mencapai 261.890.872 jiwa, konsumsi buah seperti melon di Indonesia mencapai \pm 332.370.792 ton/ tahun. Produksi buah melon tahun 2014 hanya 150.347 ton dan ini tidak dapat mencukupi permintaan buah melon dipasar Indonesia, sehingga sebanyak 182.023 ton melon di impor dari luar Indonesia. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk mengakibatkan lahan pertanian semakin berkurang atau menjadi sempit. Solusi yang tepat dapat dilakukan vertikultur dalam pertanian. CV. Langgeng Hidroponik Kediri adalah suatu perusahaan yang melakukan salah satu teknik budidaya tanaman melon yang dilakukan secara hidroponik. Budidaya tanaman melon dengan system hidroponik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi melon yang berkualitas, dalam teknik budidaya hidroponik dapat manambah hasil tanaman persatuan luas sampai lebih dari sepuluh kali jika dilakukan dengan budidaya konvensional. Melakukan budidaya tanaman melon, selain memperhitungkan media tanam yang digunakan juga perlu memperhatikan pemberian air dengan teknik irigasi.

Bertanam hidroponik sangat bergantung pada sumber nutrisi dari bahan kimia organik terlarut, lingkungan yang sehat bagi akar, pH air dan oksigen terlarut, menanam dengan teknik hidroponik harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman, dimana kandungan unsur hara makro dan mikronya harus tercukupi. Setiap jenis nutrisi hidroponik mempunyai komposisi yang berbeda-beda. Ukuran konsentrasi larutan yang sesuai sangat berpengaruh

Terhadap pertumbuhan melon dan produksinya. Sekarang ini sangat mudah untuk meracik sendiri maupun diperoleh formulasi instan nutrisi hidroponik di pasaran yang dikenal dengan nutrisi AB mix. Namun AB mix yang dijual di pasaran memiliki harga yang relatif mahal.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategi lainnya.
- b. Memperoleh pelatihan kerja di lingkungan perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bakal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja dan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kemandirian diri.
- b. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi kesempatan.

1.3 Manfaat

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri semakin

meningkat.

- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui proses Pembuatan Nutrisi AB *Mix* Pada Tanaman Hidroponik Melon (*Cucumis melo L*) Di CV. Langgeng Hidropoik.

1.4 Lokasi dan Jadwal kerja

Waktu dan tempat Magang dilaksanakan pada :

Tempat	: CV. Langgeng Hidroponik Kediri
Alamat	: Lingkungan Jl. Raya Kleco, Jamsaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, 64132
Waktu Pelaksanaan	: 4 September – 25 Desember 2023 Bidang : Budidaya
Hari Kerja	: Senin – Minggu
Jam Kerja	: 07.00 – 17.00 WIB

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang di lakukan dalam Magang adalah diskusi, praktik, dan pengamatan.

- a. Diskusi Metode diskusi yang di lakukan dalam Magang ini merupakan rangkaian kegiatan yang sering dilakukan pembimbing lapang Bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini pembimbing memberikan materi secara langsung dalam sebuah forum. Pembimbing juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang di sampaikan apabila kurang memahami atau ada yang belum di jelaskan. Diskusi ini juga memberikan kesempatan untuk tukar pendapat atau saran sehingga medapatkan kesepakatan bersama dalam kegiatan magang.
- b. Praktik 4 Kegiatan praktik ini lakukan selama berlangsungnya kegiatan Magang. Tujuan dari praktik untuk memberikan wawasan serta pengalaman bagi mahasiswa dan melatih skill secara langsung di lapangan agar bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja.

- c. Dokumentasi Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.
- d. Observasi Observasi merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang